

HUBUNGAN STATUS GIZI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 PANDRAH KECAMATAN PANDRAH KABUPATEN BIREUEN

Nurmawati¹, Siti Maryam², M. Rezeki Muamar³

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Almuslim

²Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh

Email : sitimaryam_ipb@yahoo.com

³Dosen Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Almuslim

Diterima 2 Maret 2014/Disetujui 26 April 2014

ABSTRAK

Gizi menjadi penting bagi anak sekolah karena selain dapat meningkatkan kecerdasan anak juga menunjang pertumbuhan secara fisik dan mental, guna mendukung keadaan tersebut anak sekolah memerlukan kondisi tubuh yang optimal dan bugar sehingga memerlukan status gizi yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Status gizi terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Pandrah Kabupaten Bireuen, penelitian ini telah dilakukan pada bulan maret. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini merupakan studi observasional analitik dengan melakukan pendekatan *Cross Sectional Study*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Chi-square dengan program SPSS 20, untuk mengukur status gizi siswa peneliti menggunakan indeks BB/TB. Dari hasil perhitungan terlihat status gizi siswa kelas VI SD tergolong baik, dan prestasi belajar dengan kualitas baik berdasarkan ketentuan minimal yang ditetapkan oleh pihak sekolah. Berdasarkan pengujian yang dilakukan dengan rumus Chi-squer diperoleh nilai probabilitas (p) lebih tinggi dari pada nilai α hal ini menunjukkan H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya terdapat hubungan antara status gizi terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Pandrah Kabupaten Bireuen.

Kata kunci : Status, Gizi, Prestasi, Belajar.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Dewasa ini Negara Indonesia sedang melaksanakan pembangunan disegala bidang yang sangat memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas baik secara fisik, mental maupun sosial. Dalam pembangunannya Indonesia, memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas yaitu terampil, cerdas, kerja keras, sehat jasmani dan rohani. Anak merupakan generasi penerus pembangunan dan diharapkan dapat menjadi sumber daya manusia yang handal. Untuk menciptakan anak sebagai generasi penerus sehat, cerdas dan terampil harus diperhatikan status gizinya sejak usia dini, yaitu pada masa anak yang sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat memusatkan.

Sumber daya manusia yang baik dan berkualitas sangat diperlukan dalam mengisi dan mempertahankan kemerdekaan. Kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu faktor utama yang diperlukan dalam melaksanakan pembangunan

nasional. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut maka harus dilakukan upaya-upaya yang saling berkesinambungan. Dari beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas sumber daya manusia, faktor kesehatan dan gizi memegang peranan penting, karena orang tidak akan dapat mengembangkan kapasitasnya secara maksimal apabila yang bersangkutan tidak memiliki status kesehatan dan gizi yang optimal (Depkes, 2001:1)

Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia baik fisik maupun non fisik harus dilaksanakan sedini mungkin dan berlangsung terus menerus selama hidup. Salah satu upaya yang harus dilaksanakan adalah perbaikan, peningkatan gizi dan kesehatan. Upaya peningkatan gizi yang tepat dilakukan pada masa anak-anak. Kurang gizi akan menyebabkan kegagalan pertumbuhan fisik dan perkembangan kecerdasan, menurunkan daya tahan tubuh.

Pada anak usia sekolah kekurangan gizi akan mengakibatkan anak menjadi lemah, cepat lelah dan sakit - sakitan sehingga anak seringkali absen serta

mengalami kesulitan mengikuti dan memahami pelajaran. Keadaan gizi juga akan mempengaruhi kemampuan anak dalam mengikuti pelajaran di sekolah dan akan mempengaruhi prestasi belajar, karena salah satu cara menilai kualitas seorang anak adalah dengan melihat prestasi belajarnya di sekolah. Proses belajar yang dilakukan seseorang merupakan suatu proses yang sangat kompleks dipengaruhi oleh banyak faktor baik dari diri sendiri maupun dari luar diri manusia tersebut.

Gizi menjadi penting bagi anak sekolah karena selain dapat meningkatkan kecerdasan anak juga dapat menunjang pertumbuhan secara fisik dan mental, guna mendukung keadaan tersebut anak sekolah memerlukan kondisi tubuh yang optimal dan bugar sehingga memerlukan status gizi yang baik. Selain itu, anak sekolah termasuk ke dalam salah satu golongan yang rawan akan masalah gizi, karena kebiasaan jajan pada usia anak sekolah dasar masih sangat tinggi sehingga asupan makanan yang masuk ke tubuh sering kali tidak terkontrol, hal ini juga diperparah dengan kondisi jajanan sekarang yang kurang baik bagi kesehatan. Berdasarkan latar belakang diatas penulis ingin meneliti mengenai ststus gizi dengan prestasi belajar, Untuk keperluan tersebut penulis mengangkat judul penelitian “ Hubungan Status Gizi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri I Pandrah Kabupaten Bireuen”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan yang signifikan antara status gizi terhadap prestas belajar siswa kelas IV SD Negeri I Pandrah Kabupaten Bireuen?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan status gizi terhadap prestas belajar siswa kelas IV SD Negeri I Pandrah Kabupaten Bireuen.

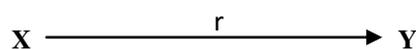
METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif.(Syaodih, 2009). Jenis penelitian ini merupakan studi observasional analitik dengan melakukan pendekatan *Cross Sectional Study*. Pendekatan ini dimaksudkan untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Adapun variabel independennya yaitu status gizi siswa sedangkan variabel dependennya adalah prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Pandrah Kabupaten Bireuen.

Rancangan penelitian

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:



Keterangan:

- X : Status Gizi
- Y : Prestasi Belajar
- r : Korelasi

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di SD Negeri 1 Pandrah Kabupaten Bireuen. Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Maret 2014 tahun pelajaran 2013/2014.

Populasi dan sampel

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik Kelas IV SD Negeri 1 Pandrah, karena popolasi kurang dari 100 orang maka peneliti menggunakan sampel penelitian agar memudahkan jalan atau tata cara dalam mengambil data penelitian. Sampel dalam penelitian adalah peserta didik kelas 4 SD Negeri 1 Pandrah yang berjumlah 18 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Data primer

Data primer : Adapun yang menjadi data primer adalah status gizi siswa kelas IV SD Negeri 1 Pandrah yang dilakukan dengan menggunakan indeks BB/TB dengan katagori sebagai berikut menurut Kemenkes RI. (2010):

- a. Gemuk >2 SD
- b. Normal >-2SD sampai + 2 SD
- c. Kurus > -3 SD sampai < - 2 SD
- d. Kurus sekali <-3 SD

Data skunder

Data skunder : Untuk memperoleh data dalam suatu penelitian di perlukan sumber data, peneliti menggunakan data dari guru wali kelas tentang prestasi belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPA, IPS, dan Matematika, Bahasa dan sastra indoneia, Bahasa inggris (mata pelajaran umum) berdasarkan dokumen yang ada.

- 85–100 = Sangat Baik (1)
 - 75 – 80 = Baik (2)
 - 65–75 = Cukup (3)
 - 0 – 60 = Kurang (4)
- (Sumber. Depdiknas, 2008)

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan untuk mengukur seberapa tinggi korelasi antara variable X dan variable Y dengan cara statistik. Adapun uji yang dilakukan adalah sebagi berikut;

1. Analisis Univariat

Analisis Univariat dimaksudkan untuk menggambarkan masing-masing Variabel terikat dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dimaksudkan untuk melihat hubungan kedua variable yaitu variable bebas dan variable terikat yakni menggunakan rumus Chi-Squer

dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat kesamaan $\alpha = 0,05$. Analisis yang dilakukan dengan membandingkan nilai P (probabilitas) dan $\alpha = 0,05$.

Dengan ketentuan;

Ha = diterima apabila nilai $P < \alpha$ maka terdapat hubungan antara kedua variabel

Ho = ditolak apabila nilai $P > \alpha$ maka tidak ada hubungan antara kedua variabel

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Status Gizi Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Pandrah

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 1 Pandrah Kabupaten Bireuen pada bulan Maret 2014, penelitian ini dilakukan pada murid SD kelas IV hal ini dilakukan karena pada usia 10-15 tahun merupakan masa pancaroba sehingga akan banyak perubahan fisik yang terjadi pada anak sehingga status gizi juga akan berubah. Jumlah murid kelas IV di SD negeri 1 pandrah berjumlah 18 orang, seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini;

Tabel 1 Distribusi frekuensi status gizi

Status gizi siswa	Frekuensi	Persentase
Normal	16	88,9%
Kurus	2	11,1%
Total	18	100,0%

Sumber: Data primer (2014)

Berdasarkan tabel 4.1 di atas status gizi siswa kelas IV SD Negeri 1 Pandrah Kabupaten Bireuen masih perlu perbaikan kearah yang lebih baik, karena pada saat penelitian tidak ditemukan anak dengan status gizi gemuk dengan persentase 0%, dari 18 orang siswa kelas IV SD Negeri 1 Pandrah terdapat 2 siswa dengan persentase 11,1% yang status gizinya tergolong kurus dan 16 orang yang tergolong normal dengan persentase 88,9%.

Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Pandrah

Dalam penelitian ini prestasi belajar di ambil dari nilai rapor untuk mata pelajaran umum pada semester ganjil tahun ajaran 2013/2014. Ketetapan kriteria penilaian berdasarkan nilai ketuntasan minimal yang ditetapkan pihak sekolah SD Negeri 1 Pandrah Kabupaten Bireuen, dari hasil penjumlahan nilai rata-rata prestasi belajar siswa seperti terlihat pada Tabel 2.

Tabel 3 Hubungan Status Gizi Dengan Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar	Normal		Kurus		Total		df	A
	N	%	N	%	N	%		
Baik	2	11,1	0	0	2	11,1	0,596	0,05%
Cukup	14	88,9	2	11,1	16	88,9		
Total	16	100	2	11,1	18	100		

Sumber: Data Primer (2014)

Tabel 2 Distribusi frekuensi prestasi belajar siswa

Prestasi belajar siswa	Frekuensi	Persentase
Baik	2	11,1%
Cukup	16	88,9%
Total	18	100,0%

Sumber: Data primer (2014)

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa kriteria prestasi belajar siswa SD Negeri 1 Pandrah Kabupaten Bireuen tergolong baik, hal ini terlihat dari hasil perhitungan yang telah dilakukan menggunakan program SPSS. Siswa yang mencapai prestasi baik sebanyak 2 orang dengan persentase 11,1% dan siswa yang memiliki prestasi belajar dengan kategori cukup mencapai 16 orang dengan persentase 88,9%. Rata-rata hasil ulangan harian dan ulangan tengah semester siswa kelas IV SD Negeri 1 Pandrah sangat memuaskan, hal ini juga terlihat dari penghargaan yang didapat dari berbagai perlombaan yang diadakan oleh dinas terkait, ataupun penghargaan dari perlombaan pada acara memperingati hari ulang tahun kemerdekaan.

Hubungan Status Gizi Dengan Prestasi Belajar

Untuk mengetahui hubungan antara status gizi dengan prestasi belajar perlu dilakukan pengolahan data yang maksimal, dan dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan diketahui terdapat hubungan antara status gizi dan prestasi belajar siswa, seperti yang terlihat pada Tabel 3.

Berdasarkan Tabel 3 dapat disimpulkan bahwa Status Gizi siswa SD Negeri 1 Pandrah Kabupaten Bireuen sudah termasuk kurang baik dengan kriteria normal dengan 16 siswa dengan persentase 88,9%, dan terdapat 2 kurus dengan kriteria persentase sebesar 11,1%. Sedangkan prestasi belajar 2 siswa dengan prestasi baik dengan persentase 11,1%, dan dengan prestasi cukup sebanyak 16 orang dengan persentase sebesar 88,9% walaupun data status gizi ada yang kurus.

Pengujian hipotesis

Berdasarkan pengujian yang dilakukan dengan rumus Chi-squer diperoleh nilai probabilitas (P) lebih tinggi dari pada nilai α ($0,000 < 0,05$), hitung hal ini menunjukkan Ha diterima dan Ho ditolak yang artinya terdapat hubungan antara status gizi terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Pandrah Kabupaten Bireuen.

Pembahasan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 1 Pandrah Kabupaten Bireuen pada bulan maret tahun 2014, dengan tujuan untuk mengetahui hubungan status gizi terhadap prestasi belajar siswa Kelas IV SD Negeri 1 Pandrah dengan menggunakan rumus Chi-squer dan diperoleh hasil $P > \alpha$ terlihat dalam hasil penelitian, sehingga terdapat hubungan antara status gizi dengan prestasi belajar siswa SD Negeri 1 Pandrah.

Pengaruh makanan terhadap perkembangan otak, apabila makanan tidak cukup mengandung zat-zat gizi yang dibutuhkan, dan keadaan ini berlangsung lama, akan menyebabkan perubahan metabolisme dalam otak, berakibat terjadi ketidakmampuan berfungsi normal. Pada keadaan ini lebih kritis gizi menyebabkan pertumbuhan badan terganggu, badan lebih kecil diikuti dengan ukuran otak yang juga kecil. Jumlah sel dalam otak berkurang dan terjadi ketidakmatangan dan ketidaksempurnaan kecepatan berpikir sianak.

Hal ini sesuai dengan Anwar (2008:1), kekurangan atau kelebihan zat-zat esensial gizi bisa mempengaruhi terjadinya learning disabilities (gangguan belajar), bekerja kurang, kesakitan sampai kematian. Masalah-masalah gizi yang terjadi di Indonesia masih sangat banyak antara lain kekurangan energy protein (KEP), Anemia, kurang vitamin A (KVA), Gangguan akibat kekurangan yodium (GAKY) yang sangat mempengaruhi dan kemampuan belajar siswa (depkes,2005)

Pada usia 6-12 tahun anak lebih banyak membutuhkan asupan gizi, disamping kegiatan fisik yang semakin banyak dilakukan pada tahap ini perkembangan anak sedang berpesat, sehingga makanan yang masuk akan mempengaruhi hal itu, keingintahuan anak tentang jenis makanan baru dan gaya hidup yang serba instan sangat mempengaruhi status gizi anak, karena pada usia 6-12 tahun anak lebih sering bermain dengan teman sehingga sehingga pola makan siang akan sulit dijaga. Seperti pendapat yang dikemukakan oleh Moeheji (2003), pada usia 6-12 tahun anak usia sekolah banyak mempengaruhi kebiasaan makan mereka. Pengalaman-pengalaman baru, kegembiraan disekolah, rasa takur kalau terlambat tiba disekolah, menyebabkan anak-anak sering menyimpan dari kebiasaan makan pagi.

Menurut Suharjo (2003), status gizi adalah keadaan kesehatan individu atau kelompok yang ditentukan oleh derajat kebutuhan fisik akan energi dan zat – zat lain yang diperoleh dari makanan yang dampak fisiknya diukur antropometri. Gizi yang cukup diperlukan setiap orang untuk mencapai pertumbuhan yang optimal. Menurut Almatsier (2002), status gizi optimal terjadi bila tubuh memperoleh cukup zat – zat gizi yang digunakan secara efisien. Pengukuran antropometri terbaik adalah menggunakan indikator BB/TB. Ukuran ini dapat menggambarkan status gizi saat ini dengan lebih sensitif dan spesifik. Artinya mereka yang BB/TB

kurang, dikategorikan sebagai kurus atau wasted. Indikator BB/TB ini diperkenalkan oleh Jellife pada tahun 1996 dan merupakan indikator yang baik untuk menilai status gizi saat ini, terutama bila data umur yang akurat sulit diperoleh. Oleh karena itu peneliti menggunakan indikator BB/TB untuk mengukur status gizi (Almatsier, 2002).

Dari segi prestasi tidak ada siswa kelas IV SD Negeri I pandrah yang memperoleh nilai cukup dari delapan belas siswa dua diantaranya memiliki nilai sangat memuaskan, dan enan belas lainnya memiliki nilai bagus. Secara garis besar, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar dapat dibagi menjadi dua bagian besar yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri terdiri dari faktor biologis dan faktor psikologis, status gizi yang dipengaruhi juga oleh asupan energi dan protein. Sedangkan faktor eksternal dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, sarana keluarga, dan guru (Soemantri, 1978:35). namun bukan hanya status gizi yang berperan dalam pola piker anak namun genetik atau pewarisan sifat juga akan mempengaruhi tingkat IQ anak. Status gizi yang baik akan menunjang perkembangan IQ yang lebih baik sehingga potensi anak dibidang akademik akan semakin baik, seperti yang dikemukakan oleh Soekirman, 2000:43 ,Akibat dari status gizi kurang adalah perkembangan otak yang tidak sempurna yang menyebabkan kognitif, perkembangan IQ terhambat dan kemampuan belajar terganggu yang selanjutnya berpengaruh pada prestasi belajar siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah selesai peneliti temui dilapangan, maka peneliti disini dapat menyimpulkan dalam bentuk tulisan atau dalam sebuah karya ilmiah yang bhwasanya adalah terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri I Pandrah. Pengujian dilakukan dengan menggunakan rumus *Chi-square* yang diperoleh nilai probabilitas(P) lebih tinggi dari pada nilai α hal ini menunjukkan H_0 diterima H_1 ditolak.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis/peneliti dapat menyarankan beberapa hal penting yang berhubungan dengan judul penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk orang tua siswa agar lebih memperhatikan asupan gizi anak agar perkembangan dan pertumbuhan anak lebih sempurna.
2. Diharapkan kepada pihak sekolah agar menetapkan nilai KKM lebih tinggi sehingga bisa memicu minat belajar siswa lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz M. T. Q. 2010. *Hubungan Perilaku Hidup Sehat Dan Gizi Seimbang Dengan Status Gizi Anak Sekolah Dasar Negeri Bulukantil di Ngoresan Surakarta*. Skripsi. Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Asmira. 1980. *Kebutuhan Gizi*. Jakarta. Rineka Cipata.
- Dedeh, K. 2010. *Sehat & Bugar Berkat Gizi Seimbang*. Jakarta. Gramedia.
- Dewa, N.S. 2002. Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan Terhadap Angka Kecukupan Gizi Balita Surakarta. *Jurnal kesehatan*. Vol.1
- Dirjen BKM, 2002. *Panduan Kesehatan Anak*. Jakarta. Universitas Indonesia.
- [Djaali](#). 2008. *Pengantar Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Djoko, P.I. 2006. *Pengantar Ilmu Gizi. Jilid 1*. Bandung. Alfabeta.
- Gibney. 2008. *Pengembangan Metode dan Status Gizi*. Jakarta. FKM UI.
- _____. 2008. *Menjaga Kesehatan Bayi dan Balita*. Puspa Swara, Jakarta.
- Hamalik. 2008. *Psikologi Pendidikan*. PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Handari, R. T. dan Siti Humaeroh. 2005. *Perbedaan Status Gizi Siswa Sekolah Dasar di Sekolah Berdasarkan Status Sosial Ekonomi di Jakarta Selatan Tahun 2004*. Jurnal Kedokteran dan Kesehatan. Universitas Muhammadiyah Jakarta. Pp : 157-159.
- Ibnu, F. 2002. *Ilmu Gizi Kebidanan*. Jakarta. Gramedia.
- Kemendes RI. 2010. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia NO. 1995/Menkes/SK/XII/2010 tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak.
- Reksohadiprojo dan Handoko. 1989. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Ghalia Indonesia: Jakarta.
- Riyadi H. 2001. *Metode penilaian status gizi secara antropometri*. [Diktat] Institut Pertanian Bogor, Fakultas Pertanian.
- Supriasa. 2002. *Bimbingan Penyuluh*. Sumatra. lembaga Kesehatan Masyarakat.
- Supriana. 2002. *Pola Makan dan Penyapihan Serta Hubungannya dengan Status Gizi Balita di Desa Palipi Kecamatan Silima Pungga-pungga Kabupaten Dairi*. [Skripsi] Universitas Sumatra Utara, Medan, Fakultas Kesehatan Masyarakat.
- Sunardi, 2004: www.depdiknas.go.id. Di akses 9 Mei 2014
- Sunita, A. 2009. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta. Bina aksara.
- Tim Penulis. 2013. *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Almuslim*. Bireuen. Aceh. Almuslim.
- Zainun, 1989. *Contextual Teaching and Learning Ilmu Pengetahuan Sosial: Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII Edisi 4*. Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta